

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuniang adalah *rumah gadang* yang memiliki gaya arsitektur *rumah gadang sitinaju lauik*. Dengan gaya arsitektur atapnya yang profesional dan seimbang dengan tujuh gonjong yang pada masing-masing ujung atapnya terdapat hiasan bulan sabit dan bintang. *Rumah Gadang* Datuak Bandaro Kuniang berdiri di atas 30 tiangyang di topang oleh sandi-sandi yang terbuat dari batu dan beton untuk menghindari kelembapan tanah, yang dibawa dari hutan *singkiang* yang terdapat di Talago Gunung. Pada bagian lantainya yang memiliki *bandua* dan *anjungan* pada sisi ujung kiri dan kanannya merupakan tanda kebesaran bagi *penghulu rumah gadang*. Pada dinding *rumah gadang* Datuak Bandaro Kuniang memiliki dua jenis yaitu pada dinding depan dibuat dengan papan yang dihiasi dengan ukiran serta dinding belakang terbuat dari anyaman bambu (*dinding tadir*). Selanjutnya tangga yang berada di tengah dan kolong sebagai tempat hewan ternak dan dua buah rangkiang yang berdiri di halaman.

Rumah Gadang Datuk Bandaro Kuniang merupakan peninggalan nenek moyang orang Minangkabau yang sampai sekarang masih berdiri, yang memiliki arti penting bagi masyarakat Minangkabau umumnya dan masyarakat Nagari Limo Kaum khususnya yang harus selalu di jaga dan dilestarikan.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengetahui dengan lengkap mengenai rumah gadang Datuak Bandaro Kuning di jorong kubu rajo nagari Limo Kaum, berdasarkan data hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebagai masyarakat Minangkabau, hendaknya secara bersama-sama menjaga dan memelihara peninggalan nenek moyang seperti Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuning.
2. Pemugaran Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuning dapat dilakukan atas inisiatif masyarakat ataupun sebagai bagian dari tanggung jawab pemerintah daerah.
3. Pemerintah daerah harus aktif dalam mengajak masyarakat untuk bekerja sama dalam upaya pemugaran Rumah Gadang Datuak Bandaro Kuning.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**